

## PERSEMBAHAN REFLEKSI SEBUAH PERTANYAAN

“Manakah yang lebih mulia ilmu pengetahuan atau harta benda?”

Ali bin Abi Thalib menjawab:

“Pengetahuan dan ilmu adalah warisan para Nabi. Sedangkan harta kekayaan adalah warisan Fir'aun, Qarun, Syadad dan yang semacam itu.”

“Ilmu dapat menjaga pemiliknyanya. Adapun harta, pemiliknyalah yang harus menjaganya.”

“Orang yang berilmu banyak sahabatnya, sedangkan orang yang banyak hartanya lebih banyak musuhnya.”

“Apabila ilmu disebarluaskan akan bertambah-tambah, sedangkan harta bila disebarluaskan akan semakin susut.”

“Ilmu tidak dapat dicuri oleh orang, sedangkan harta dapat dicuri dan dapat pula hilang.”

“Ilmu tidak dapat binasa, tidak akan habis selamanya, sedangkan harta bisa habis, musnah karena masa dan usia.”

“Ilmu tidak ada batasnya, sedangkan harta benda ada batasnya, dapat dihitung jumlahnya.”

“Ilmu memberi sinar kebaikan, menjernihkan pikiran, memberi sinar dalam hati dan menenangkan jiwa. Sedangkan harta benda, pada umumnya membebani hati, mengacaukan pikiran dan menggelapkan jiwa.”

“Orang yang berilmu lebih suka kepada kebajikan dan mendapat sebutan mulia, sedangkan orang berharta bisa menjadi melarat, serta cenderung kepada sifat tamak dan bakhil.”

“Orang yang berilmu lebih terdorong untuk mencintai Allah, merendahkan diri, bersifat adil dan berperikemanusiaan, suka mengasihi kepada sesama, sedangkan harta benda cenderung membuat orang angkuh, membangkitkan perasaan melebihi orang lain, melahirkan sifat takabbur.”

Oleh karena itu ilmu lebih mulia kedudukannya daripada harta.

Teruntuk Mamah tercinta &  
Seorang terkasih yang setia iringi jalan hidupku